



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu aspek yang sangat penting peranannya di dalam kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain sehingga penting untuk saling berkomunikasi baik secara kelompok maupun secara individu. Peranan komunikasi pun tidak dapat dipisahkan dari perkembangan zaman seperti saat ini. Kecanggihan teknologi dan kecepatan dalam mengirim informasi sangat membantu kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.

West & Turner (dalam Yasir, 2020: 6-7) mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka. Sementara menurut Syamsudin dan Firmansyah (2016:31), komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi atau pesan antara dua orang atau lebih dengan cara efektif, sehingga pesan yang dimaksud dapat dimengerti. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan melalui simbol atau lambang untuk menginterpretasikan suatu pesan sehingga pesan yang dimaksud dapat dimengerti.

Menurut Firmansyah dan Syamsudin (2016:6-37) terdapat 4 fungsi komunikasi yaitu komunikasi sebagai informasi, komunikasi sebagai kendali, komunikasi sebagai motivasi dan komunikasi sebagai pengungkap emosional. Dalam hal komunikasi, seorang *content writer* harus mampu mengemas informasi dalam bentuk kata-kata atau tulisan sedemikian rupa sehingga audiens memahami isi pesan yang disampaikan dan terciptalah komunikasi efektif.

Komunikasi tertulis dalam bentuk *copywriting* sangat berperan penting pada era modernisasi seperti sekarang ini. Baik perusahaan skala kecil maupun perusahaan berskala besar memanfaatkan *copywriting* untuk tujuan periklanan. Namun, tidak hanya untuk tujuan iklan, *copywriting* juga dapat dimanfaatkan untuk tujuan lain seperti membangun citra perusahaan, menaikkan *engagement*, atau memberikan edukasi kepada audiensnya. Dengan demikian, seorang *content writer* berperan penting untuk membuat tulisan yang dapat mengkomunikasikan isi pesan sesuai dengan tujuan yang ingin disampaikan.

PT Linguo Edu Indonesia merupakan salah satu perusahaan berbasis Pendidikan bahasa yang memanfaatkan *copywriting* untuk berbagai tujuan. Mulai dari edukasi, informasi, *entertain* dan *advertisement*. Peranan seorang *content writer* sangat diperlukan untuk membuat *copywriting* yang berkualitas. *Copywriting* yang berkualitas tidak hanya mampu menarik perhatian audiens, tetapi juga dapat memberikan pemahaman baru bagi para pembacanya serta menciptakan kesamaan makna dari informasi yang diberikan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagaimana peran *content writer* dalam pembuatan *copywriting* untuk PT Linguo Edu Indonesia?
2. Bagaimana tahapan pra, proses dan pasca pembuatan *copywriting* untuk PT Linguo Edu Indonesia?



3. Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi oleh seorang *content writer* dalam membuat *copywriting*?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, tujuan yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Menjelaskan tentang peran *content writer* dalam pembuatan *copywriting* untuk PT Linguo Edu Indonesia.
2. Menjelaskan tahapan pra, proses dan pasca pembuatan *copywriting* untuk PT Linguo Edu Indonesia.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi oleh seorang *content writer* dalam membuat *copywriting*.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dalam penyusunan Laporan Akhir ini dilaksanakan pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perumahan Taman Walet Blok WRD 1 No. 52B, kelurahan Sindangsari, kecamatan Pasar Kemis, kabupaten Tangerang, Banten 15560. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan secara *virtual* atau *Work from Home* (WFH). Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari tanggal 24 Januari – 24 April 2022.

Data dan Instrumen

Alat bantu yang dibutuhkan untuk memenuhi laporan akhir dan menjawab permasalahan adalah data dan instrumen. Data dapat diperoleh secara langsung atau tidak langsung untuk dijadikan sumber dalam menjawab permasalahan. Instrument menjadi alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data.

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama di lapangan. Penulis memperoleh data primer melalui partisipasi aktif dan wawancara dengan pihak yang berhubungan dengan topik pembahasan.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah data lembaga yang diperoleh melalui *website* maupun media sosial resmi PT Linguo Edu Indonesia serta referensi atau sumber lain yang didapat dari berbagai media (buku maupun jurnal) yang sesuai dengan pembahasan laporan akhir.
3. Instrumen
Instrumen atau alat pendukung yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu alat tulis seperti pulpen dan buku catatan, Hardisk dan Flashdisk untuk penyimpanan data baik dokumen maupun video dan foto serta laptop sebagai sarana untuk mengetik dan menyusun data yang diperoleh.